

ANALISIS ALIH KODE CAMPUR KODE PADA NOVEL "THANK YOU SALMA" KARYA ERISCA FEBRIANI

Regita Rosa Amanda¹, Ita Kurnia², Kiki Mangga Rani³, Marina Dwi Ratih⁴
Universitas Nusantara PGRI Kediri¹, Universitas Nusantara PGRI Kediri²,
Universitas Nusantara PGRI Kediri³, Universitas Nusantara PGRI Kediri⁴
Pos-el: regitarosa19@gmail.com¹, itakurnia@unpkediri.ac.id²,
kikimanggarani454@gmail.com³, ratihtarina50@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bentuk serta fungsi alih kode dan campur kode dalam novel Thank You Salma karya Erisca Febriani. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dengan teknik baca, simak, dan catat terhadap kutipan dalam novel yang mengandung unsur kebahasaan tersebut. Temuan menunjukkan adanya dua bentuk campur kode, yaitu campur kode ke dalam (antara bahasa Indonesia dan bahasa daerah seperti Jawa dan Sunda) serta campur kode ke luar (antara bahasa Indonesia dan bahasa asing seperti bahasa Inggris). Selain itu, ditemukan alih kode eksternal sebagai peralihan antara bahasa Indonesia dan bahasa asing. Fenomena ini mencerminkan identitas sosial tokoh, memperkaya makna naratif, serta mencerminkan realitas masyarakat multibahasa. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam kajian sociolinguistik dan linguistik sastra, khususnya terkait dinamika bahasa dalam karya sastra kontemporer Indonesia.

Kata Kunci: Alih Kode, Campur Kode, Sociolinguistik, Novel, Thank You Salma.

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the forms and functions of code switching and code mixing in the novel Thank You Salma by Erisca Febriani. A qualitative descriptive approach was used, employing reading, observing, and note-taking techniques on excerpts that contain linguistic phenomena. The findings reveal two forms of code mixing: inner code mixing (between Indonesian and regional languages such as Javanese and Sundanese) and outer code mixing (between Indonesian and foreign languages such as English). Additionally, external code switching was found as a shift between Indonesian and foreign languages. These phenomena reflect the characters' social identities, enrich the narrative meaning, and represent the multilingual realities of society. This study contributes to sociolinguistic and literary linguistic studies, particularly on language dynamics in contemporary Indonesian literature.

Keywords: Code Switching, Code Mixing, Sociolinguistics, Novel, Thank You Salma.

1. PENDAHULUAN

Bahasa sebagai sarana komunikasi tidak selalu digunakan secara tunggal (monolingual), melainkan sering mengalami pergeseran bahasa (alih kode) dan pencampuran unsur-unsur bahasa (campur kode) dalam interaksi sehari-hari. Fenomena ini menarik untuk dikaji

dalam ranah sastra, terutama dalam novel, karena penggunaan alih kode dan campur kode dapat merefleksikan identitas sosial, latar belakang budaya, serta dinamika interaksi antar tokoh. Novel Thank You Salma karya Erisca Febriani merupakan salah satu karya sastra yang banyak mengandung unsur

alih kode dan campur kode, sehingga layak dianalisis untuk melihat bagaimana aspek kebahasaan tersebut berkontribusi dalam pembentukan karakter dan pengembangan alur cerita.

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini berkaitan dengan bagaimana bentuk serta fungsi alih kode dan campur kode dalam novel tersebut, serta apa makna sosial dan kultural yang dapat ditafsirkan dari penggunaannya. Selain itu, penting pula untuk memahami bagaimana fenomena ini mampu memperkaya pesan dan makna yang hendak disampaikan oleh pengarang kepada pembaca.

Urgensi penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam memperluas wawasan mengenai dinamika bahasa dalam karya sastra Indonesia kontemporer, terutama dalam konteks masyarakat multibahasa yang terus berkembang. Dari sisi akademik, penelitian ini memberi sumbangsih pada kajian sosiolinguistik dan linguistik sastra, dengan menitikberatkan pada analisis alih kode dan campur kode. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penulis, penerjemah, dan pembaca dalam memahami strategi kebahasaan yang digunakan dalam penulisan karya sastra. Rasionalisasi penelitian ini dilandaskan pada pentingnya memahami bahasa bukan hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai representasi realitas sosial budaya.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk alih kode dan campur kode dalam novel *Thank You Salma*, mengkaji fungsi serta maknanya, dan menganalisis dampak penggunaannya terhadap pengembangan karakter dan jalannya narasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi, di mana data berupa kutipan dialog maupun narasi yang mengandung alih kode dan campur kode

dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan teori yang relevan.

Penelitian ini merujuk pada teori alih kode dan campur kode dari Hoffman (1991) yang menjelaskan bahwa alih kode merupakan perpindahan bahasa antar kalimat atau ujaran, sementara campur kode adalah penggunaan unsur dari dua bahasa dalam satu kalimat. Sementara itu, Poplack (1980) menyatakan bahwa fenomena ini terjadi karena pengaruh faktor sosial dan psikologis, seperti identitas pembicara dan konteks komunikasi. Muysken (2000) juga memberikan klasifikasi campur kode ke dalam tiga bentuk: insertion (penyisipan), alternation (pergantian), dan congruent lexicalization (penyesuaian leksikal yang sepadan).

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan antara lain dilakukan oleh Sari (2018) yang menganalisis campur kode dalam novel remaja Indonesia dan menemukan bahwa unsur tersebut digunakan sebagai ekspresi identitas sosial dan emosional tokoh. Penelitian lain oleh Wulandari (2020) mengenai alih kode dalam dialog film Indonesia menyatakan bahwa alih kode digunakan untuk memperkuat hubungan sosial serta mencerminkan konteks budaya. Studi-studi ini menjadi dasar yang kuat untuk menelaah fenomena serupa dalam novel *Thank You Salma*.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis dari kajian ini adalah bahwa penggunaan alih kode dan campur kode dalam novel *Thank You Salma* merupakan strategi kebahasaan yang dipakai untuk mengekspresikan identitas serta emosi tokoh, memperkuat relasi antar karakter, dan mencerminkan latar budaya dalam cerita. Oleh karena itu, fenomena ini tidak sekadar menjadi gaya bahasa, melainkan juga menjadi cerminan kompleksitas sosial dan budaya masyarakat multibahasa Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Bahan dalam penelitian ini adalah naskah novel **Thank You Salma** dalam bentuk cetak maupun digital. Alat yang digunakan dalam penelitian meliputi laptop atau komputer untuk menulis dan menganalisis, perangkat lunak pengolah kata (Microsoft Word), serta alat bantu lain seperti kamus dan literatur kebahasaan yang relevan untuk menunjang identifikasi campur kode dan alih kode.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Peneliti membaca dan menelaah keseluruhan isi novel dari "Thank you salma" karya Erisca Febriani secara menyeluruh untuk mengidentifikasi gejala kebahasaan berupa campur kode dan alih kode. Setelah itu, ada yang ditemukan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan bentuknya untuk dianalisis secara linguistik.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca simak catat. Peneliti menyimak dan membaca teks novel secara mendalam dan mencatat semua bentuk ujaran atau kalimat yang mengandung unsur campur kode dan alih kode. Data yang terkumpul kemudian didokumentasikan dalam bentuk tabel agar memudahkan proses analisis.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan pendekatan sociolinguistik, khususnya teori campur kode dan alih kode yang dikemukakan oleh Nababan (1991) dan Hymes (1974). Analisis dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data diklasifikasikan ke dalam jenis-jenis campur kode (intra-sentensial, intra-leksikal, dan involusi) serta bentuk alih kode (intern dan ekstern) berdasarkan konteks ujarannya dalam novel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian mengenai penggunaan campur kode pada novel

"Thank You Salma" yang ditulis oleh Erisca Febriani, teridentifikasi dua jenis campur kode, yaitu campur kode ke dalam dan campur kode ke luar. Campur kode ke dalam terjadi antara bahasa Indonesia dan bahasa Jawa serta Sunda, sedangkan campur kode ke luar terjadi antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Selain itu, penelitian ini juga menemukan penggunaan alih kode yang tercermin dalam beberapa kutipan di halaman-halaman novel tersebut. Tujuan dari penerapan campur kode dan alih kode ini cukup bervariasi, mulai dari mendukung pembelajaran bahasa asing, mempromosikan keberagaman bahasa dan budaya, hingga memberikan akses kepada pembaca yang menguasai beragam bahasa. Di tengah era globalisasi saat ini, praktik campur kode dan alih kode dalam novel dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman antar budaya dan memperkaya pengalaman literasi bagi pembaca dari berbagai latar belakang.

Indra (2008: 36) menyusun klasifikasi tersendiri tentang faktor-faktor yang mendorong terjadinya campur kode. Faktor Penyebab Alih Kode. Penelitian tersebut menemukan faktor-faktor penyebab pihak-pihak melakukan alih kode dalam pembelajaran bahasa Indonesia antara lain adalah:

1. Penutur

Terdapat penutur yang sengaja melakukan alih kode karena memiliki pertentangan maksud dan tujuan. menurut Sardar Husain per tahun 1980-an, untuk memahami penutur harus mengetahui kondisi lingkungan penutur. Misalnya, asal daerah, suku, dan jenis profesi.

2. Lawan Tutur

Lawan tutur bisa berupa perorangan maupun kelompok. Dalam mengkomunikasikan suatu gagasan, penutur membutuhkan lawan bicara agar terjadi interaksi keterataran yang langsung, dalam arti saling

mengerti dan merespons apa yang dimaksud dan dimaksudkan.

3. Hadirnya Penutur Ketiga

Adanya Penutur ketiga atau lebih salah satu kesalahan untuk menyebabkan alih kode, yakni dengan kehadiran penutur ketiga. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas dan penelusan ini, peneliti memerhatikan proses alih kode guru dan siswa dari dan ke bahasa tunggal dalam penggunaannya.

Campur kode pada novel Thank You Salma dalam novel Thank You Salma terbagi menjadi dua, yaitu campur kode ke dalam dan campur kode ke luar. Campur kode ke dalam merujuk pada penggunaan unsur ke dalam bahasa daerah yang masih sebangun dan saskan dengan bahasa Indonesia, seperti memasukkan kata atau frasa dari bahasa Jawa, Sunda, atau bahasa daerah lain yang lebih ke dalam perkataan bahasa Indonesia. Berikut ini adalah cakupan-contoh campur kode ke dalam:

Tabel 1.
Campur Kode ke Dalam

Nomor	Wujud Campur Kode ke dalam	Halaman
1.	"Udah gue pesenin punya lo, malah ngabisin punya gue, <i>tuman!</i> " ("Udah gue pesenin punya lo, malah ngabisin punya gue, <i>kebiasaan!</i> ")	32
2.	"Dasar <i>bodor</i> , ih! Yuk jalan" ("Dasar <i>lucu</i> , ih! Yuk jalan")	55
3.	Dia <i>celengak-celenguk</i> memperhatikan bagian dalam Timezone. ("Dia <i>menengok ke kanan kiri</i> memperhatikan bagian dalam Timezone")	60, 100
4.	Nathan tersenyum <i>sumringah</i> dan segera mengiyakan. (Nathan <i>tersenyum</i> senang dan segera mengiyakan).	62
5.	Mulai menggesekkan kartunya ke mesin dan melakukan <i>ancang-ancang</i> .	62

Nomor	Wujud Campur Kode ke dalam	Halaman
	(Mulai menggesekkan kartunya ke mesin dan melakukan <i>persiapan</i>).	
6.	Nathan yang <i>cengengesan</i> , jail, selengekan, kini berubah jadi Nathan yang serius dan fokus untuk mengambil boneka beruang. (Nathan yang <i>tertawa tidak sopan</i> , jail, selengekan, kini berubah jadi Nathan yang serius dan fokus untuk mengambil boneka beruang).	62
7.	<i>Misuh</i> , Nathan kesal. (Memaki, Nathan kesal).	67
8.	Dengan tugas <i>seabrek</i> , dosen galak yang tak henti-hentinya memberi tugas. (Dengan tugas <i>banyak</i> , dosen galak yang tak henti-hentinya memberi tugas).	78
9.	Rahma <i>melengos</i> . (Rahma <i>membuang muka</i>).	81
10.	Terlihat <i>jebol</i> di beberapa bagian. (Terlihat <i>bolong</i> di beberapa bagian).	88
11.	"Lo nggak tau kabar baru? Kan gue bentar lagi mau <i>kawin</i> ." ("Lo nggak tau kabar baru? Kan gue bentar lagi mau <i>membentuk keluarga dengan lawan jenis</i> ").	128
12.	"Woi bangun!, <i>iler</i> tuh netes, ngerak di bibir" ("Woi bangun!, <i>air liur</i> tuh netes, ngerak di bibir").	152
13.	"Dia remas payudara dan <i>bokongku</i> " ("Dia remas payudara dan <i>pantatku</i> ").	173
14.	"Nggak usah <i>atuh</i> , biarin aja. Kalau kental dia lebih meresap". ("Nggak usah <i>dong</i> , biarin aja. Kalau kental dia lebih meresap").	277, 279, 281

Outer code mixing adalah salah satu campuran bahasa di mana unsur-unsur dari bahasa asing dimasukkan ke dalam ucapannya. Hal ini dapat dilihat ketika menggunakan Bahasa Indonesia

bersamaan dengan kata atau frasa dari bahasa asing, misalnya Bahasa Inggris, Bahasa Yunani, dsb. Bentuk campur code out ini telah terdaftar pada daftar berikut:

Tabel 2.
Campur Kode ke Luar

Nomor	Wujud Campur Kode ke luar	Halaman
1.	"Thanks bobs" ("Terimakasih, Bobs").	13, 44, 324
2.	"berdiri di bak mobil <i>pick up</i> dan berteriak dengan megafon" ("Berdiri di bak <i>alat transportasi mobil</i> dan berteriak dengan megafon").	11
3.	"Eh tolong ya, ikhwan-ikhwan sekalian, kalau mau bicara <i>vulgar</i> . Silahkan di luar" ("Eh tolong ya, ikhwan-ikhwan sekalian, kalau mau bicara <i>tidak sopan</i> . Silahkan diluar").	15
4.	"Kalau sampai ke- <i>blow up</i> , dia bakal dicabut beasiswanya". ("Kalau sampai <i>meledak</i> , dia bakal dicabut beasiswanya").	33
5.	"Bakal ada perayaan <i>anniversary love yourself</i> di kafe teramochi". ("Bakal ada perayaan hari jadi komunitas mencintai diri sendiri di kafe teramochi").	32, 34, 35, 36, 42, 47, 74, 107, 108, 109, 141, 147, 323, 368.
6.	Celana jins hitam dan <i>sneakers</i> Converse berdiri di dekat motornya. (Celana jins hitam dan <i>sepatu</i> Converse berdiri di dekat motornya).	45
7.	"Karena gue paham lo punya <i>power</i> itu". ("Karena gue paham lo punya <i>kekuatan</i> itu").	45
8.	" <i>Please</i> , aku nggak mau bahas ini, aku udan berusaha ngelupain semuanya...." ("Tolong, aku nggak mau bahas ini, aku udah berusaha ngelupain semuanya....").	45, 51
9.	" <i>Btw</i> , pegal nih, boleh masuk nggak?" ("Ngomong-omong, pegal nih, boleh masuk nggak?").	48

Nomor	Wujud Campur Kode ke luar	Halaman
10.	Semburat merah <i>oranye</i> mulai muncul memunculkan warna bias. (Semburat yang berada antara merah dan kuning mulai muncul memunculkan warna bias).	52
11.	suara alunan musik <i>slow</i> , perpaduan aroma kopi dan suara desas-desus obrolan manusia adalah suasana yang paling dia sukai untuk menulis . (Suara alunan musik <i>lambat</i> , perpaduan aroma kopi dan suara desas-desus obrolan manusia adalah yang paling dia sukai untuk menulis).	56, 59
12.	Saya ada di <i>Timezone</i> ya, ke sini aja kalau udah selesai. (Saya ada di <i>zona waktu</i> ya, ke sini aja kalau udah selesai).	60, 318
13.	" <i>Hello</i> , Salma" ("Hai, Salma").	62, 64
14.	Suara mahasiswa bernyanyi dengan suara <i>fals</i> diikuti genjrengan gitar mengalunkan lagu Cemburu milik Dewa 19 terdengar memenuhi suasana di kantin. (Suara mahasiswa bernyanyi dengan suara <i>sumbang</i> diikuti genjrengan gitar mengalunkan lagu Cemburu milik Dewa 19 terdengar memenuhi suasana di kantin).	67
15.	"Untungnya nggak, cuma tadi sempat <i>shock</i> aja sama takut, makanya aku minta jemput". ("Untungnya nggak, cuma tadi sempat <i>kaget</i> aja sama takut, makanya aku minta jemput").	72
16.	Menawarkan WI-FI yang koneksinya super-cepat dibandingkan harus mengerjakan di kontrakan. (Menawarkan <i> jaringan koneksi</i> super-cepat dibandingkan harus mengerjakan tugas di kontrakan).	20
17.	Suara mesin <i>mixer</i> terdengar berisik memenuhi dapur.	80, 81

Nomor	Wujud Campur Kode ke luar	Halaman
	(Suara mesin <i>alat pengaduk</i> terdengar berisik memenuhi dapur).	
18.	" <i>Dark chocolate</i> nya tuh udah leleh". ("Coklat hitamnya tuh udah leleh").	81
19.	"Nathan kebiasaan, deh, pasti ponselnya di- <i>silent</i> . Masih rapat kali, ya?" ("Nathan kebiasaan, deh, pasti ponselnya <i>diamkan</i> . Masih rapat kali, ya?").	84
20.	"Suka, udah deh jangan mikir aneh-aneh, manusia tuh begitu.... <i>Overthinking</i> , mikirin hal-hal yang belum tentu kejadian". ("Suka, udah deh jangan mikir aneh-aneh, manusia tuh begitu ... <i>berfikir berlebihan</i> , mikirin hal-hal yang belum tentu kejadian").	86, 105, 219
21.	Mereka akan <i>me-review</i> sebuah buku. (Mereka akan <i>mengulas</i> sebuah buku).	102
22.	"Jadi... <i>Have fun</i> ya kalian!" ("Jadi... <i>selamat bersenang-senang</i> ya kalian!").	108, 253
23.	"Saya <i>vid-call</i> , ya?" ("Saya <i>telepon vidio</i> , ya?").	117
24.	"Kerja di <i>barber shop</i> punya Kakak, lumayan buat nambahin duit jajan". ("Kerja di <i>tukang potong rambut</i> punya kakak, lumayan buat nambahin duit jajan").	25
25.	Nathan ke <i>roftop</i> , tapi pikirnya tidak fokus di layar. (Nathan ke <i>bagian teratas dari bangunan gedung tinggi</i> , tapi pikirannya tidak fokus di layar).	128, 232
26.	"Iri ya lo? Mangkanya jangan <i>LDR</i> gih sama Kevin" (Iri ya lo? makanya jangan <i>hubungan jarak jauh</i> gih sama Kevin").	24,25,332
27.	Nathan yang merebut <i>sandwich</i> Rahma dan meletakkan sekotak makanan.	24,25

Nomor	Wujud Campur Kode ke luar	Halaman
	(Nathan yang merebut <i>roti lapis berisikan sayur, daging, dan keju</i> Rahma dan meletakkan sekotak makanan)	
28.	Salah satu kelebihan Nathan dibanding <i>ojek online</i> atau <i>ojek</i> lainnya. (Salah satu kelebihan Nathan dibanding <i>layanan transportasi ojek yang dipesan melalui aplikasi</i> atau <i>ojek</i> lainnya).	28,231,232,
29.	Seorang bapak hanya mengenakan kaus <i>singlet</i> dan celana bokser sedang memandikan ayam. (Seorang bapak hanya mengenakan kaus <i>tangan lengan</i> dan celana bokser sedang memandikan ayam).	28
30.	Sebuah pemandangan <i>anomali</i> di antara gemerlap ibukota Jakarta. (Sebuah pemandangan gemerlap <i>ketidakwajaran</i> di antara gemerlap ibukota Jakarta).	28
31.	<i>Otw</i> bagi Nathan itu adalah sesuatu yang ambigu. (<i>Masih dalam perjalanan</i> itu adalah sesuatu yang ambigu).	31
32.	Hampir setengah jam Rebecca menunggu di resto sembari mengaduk <i>orange juice</i> -nya dengan sedotan besi dan menghela napas panjang. (Hampir setengah jam Rebecca menunggu di resto sembari mengaduk <i>minuman yang berwarna kuning terbuat dari jeruk</i> dengan sedotan besi dan menghela napas panjang).	31
33.	"Belum <i>speak up</i> sih, baru cerita ke gua doang". ("Belum <i>menyuarakan pendapat</i> sih, baru cerita ke gua doang").	33,49
34.	"Seharusnya, pengakuan korban itu udah bisa dijadiin alat bukti kalau pihak kampus memang <i>concern</i> ke masalah ini". ("Seharusnya, pengakuan korban itu udah bisa dijadiin alat bukti kalau	142

Nomor	Wujud Campur Kode ke luar	Halaman
	pihak kampus memang <i>kekhawatiran</i> ke masalah ini").	
35.	"Kebetulan Deni juga anggota <i>pers</i> mahasiswa, tapi menurut kamu bakal berhasil, nggak?" ("Kebetulan Deni juga anggota <i>media masa yang bertugas menyampaikan informasi</i> mahasiswa, tapi menurut kamu bakal berhasil, nggak?").	148, 156
36.	Baju itu adalah baju yang juga dipakainya waktu lomba bola saat <i>class meeting</i> SMA. (Baju itu adalah baju yang juga dipakainya waktu lomba bola saat <i>kegiatan yang dilakukan setiap tahun di akhir semester</i> SMA).	157
37.	Kita bisa buat sebuah akun anonim yang bahas kasusnya, kemudian bantu <i>share</i> ke orang-orang biar viral" ("Kita bisa buat sebuah akun anonim yang bahas kasusnya, kemudian bantu <i>membagikan sebuah informasi</i> ke orang-orang biar viral").	170
38.	"Gila, udah kayak <i>hacker</i> gitu deh" "Gila, udah kayak <i>peretas data informasi</i> , akun gitu deh"	171
39.	"Ini udah <i>fix</i> , ya?" ("Ini udah <i>memperbaiki</i> , ya?").	174
40.	Rebecca mulai <i>mem-forward</i> ke grub. (Rebecca mulai <i>meneruskan</i> ke grub).	174
41.	Kantuknya langsung hilang sewaktu melihat Anonim Lilac menjadi <i>trending topic</i> di Twitter. (Kantuknya langsung hilang sewaktu melihat Anonim Lilac menjadi <i>masalah baru yang dibicarakan terus menerus</i> di Twitter).	180, 230
42.	"Gue pernah lama <i>lost contact</i> sama dia setelah putus". ("Gue pernah <i>hilang komunikasi</i> sama dia setelah putus").	205

Nomor	Wujud Campur Kode ke luar	Halaman
43.	"Keberhasilan aksi kan dilihat dari banyaknya massa yang hadir supaya bisa jadi <i>force power</i> tambahan". ("Keberhasilan aksi kan dilihat dari banyaknya massa yang hadir supaya bisa jadi <i>kekuatan tambahan</i> ").	215
44.	"Mau buat <i>vlog</i> ya boleh". ("Mau buat <i>sebuah kejadian yang direkam menggunakan ponsel atau kamera</i> ya boleh").	215
45.	"Itu lo yang <i>hendle</i> ya, No?" ("Itu lo yang <i>proses mengelola atau menangani suatu tanggung jawab</i> ya, No?").	215
46.	"Bawa <i>sunblock</i> sama <i>sunscreen</i> , gue mau minta" ("Bawa <i>sunblock sama tabir surya</i> , gue mau minta").	216
47.	Seperti <i>black hole</i> yang mampu mengisap apa pun masuk ke dalamnya (Seperti <i>lubang hitam</i> yang mampu mengisap apa pun masuk ke dalamnya).	216
48.	"Ehm, ngerjain <i>deadline</i> . Beberapa hari ini juga lagi sibuk rapat, Komunitas Bumi Syair mau ulang tahun, jadi ya sibuk bikin konsepnya". ("Ehm, ngerjain <i>batas waktu</i> yang ditentukan. Beberapa hari ini juga lagi sibuk rapat, Komunitas Bumi Syair mau ulang tahun, jadi ya sibuk bikin konsepnya").	219
49.	" <i>Good night i love you</i> sal" ("Selamat malam , <i>aku mencintaimu</i> sal").	220
50.	Dengan <i>thumbnail</i> Nathan sedang menjadi komando lapangan untuk memimpin berjalannya aksi. (Dengan <i>sebuah gambar yang berukuran kecil</i> Nathan sedang menjadi komando lapangan untuk memimpin berjalannya aksi).	230

Nomor	Wujud Campur Kode ke luar	Halaman
51.	Salma jarang sekali berdandan selain acara <i>Talk-Show</i> di beberapa Kota atau seandainya dia diundang mengisi acara kepenulisan di beberapa tempat. (Salma jarang sekali berdandan selain acara <i>gelar wicara</i> di beberapa Kota atau seandainya dia diundang mengisi acara kepenulisan di beberapa tempat).	252
52.	"Sal, jadi pinjem <i>scarf</i> gue, nggak?" ("Sal, jadi pinjem <i>syal</i> atau ikat pinggang gue, nggak?")	252
53.	Seorang perempuan cantik berambut ombre dengan bagian bawah dibentuk <i>Curly</i> menyambut mereka. (Seorang perempuan cantik berambut ombre dengan bagian bawah dibentuk <i>kerinting</i> menyambut mereka).	255
54.	Seorang perempuan cantik berambut <i>ombre</i> dengan bagian bawah dibentuk <i>Curly</i> menyambut mereka. (Seorang perempuan cantik berambut <i>gradasi</i> dengan bagian bawah dibentuk <i>Curly</i> menyambut mereka).	255
55.	Karena hanya acara <i>CFD</i> dia hanya mengenakan celana training dan jaket, serta sepatu kets berwarna abu-abu. (Karena hanya acara <i>hari Minggu itu hari bebas mobil</i> dia hanya menggunakan celana training dan jaket, serta sepatu kets berwarna abu-abu).	264, 265, 267
56.	Karena hanya acara <i>CFD</i> dia hanya mengenakan celana <i>training</i> dan jaket, serta sepatu kets berwarna abu-abu. (Karena hanya acara <i>CFD</i> dia hanya mengenakan <i>celana pelatihan</i> dan jaket, serta sepatu kets berwarna abu-abu).	265
57.	Karena hanya acara <i>CFD</i> dia hanya mengenakan	265

Nomor	Wujud Campur Kode ke luar	Halaman
	celana training dan jaket, serta <i>sepatu kets</i> berwarna abu-abu. (Karena hanya acara <i>CFD</i> dia hanya mengenakan celana training dan jaket, serta <i>sepatu yang biasanya terbuat dari kain tebal</i> dengan sol karet berwarna abu-abu).	
58.	Menenggelamkan pipinya ke dalam rengkuhan telapak tangan yang terasa hangat dan tepat seperti <i>puzzle</i> yang menemukan pasangannya. (Menenggelamkan pipinya ke dalam rengkuhan telapak tangan yang terasa hangat dan tepat seperti <i>penyusunan kepingan menjadi bentuk yang utuh kembali</i> yang menemukan pasangannya).	284
59.	Awalnya memang ada <i>stigma</i> melekat seperti 'emangnya nggak takut, ya, cewek sendirian?' tapi lama kelamaan dia berusaha untuk menerima. (Awalnya memang ada <i>konteks negatif</i> melekat seperti 'emangnya nggak takut, ya, cewek sendirian?' tapi lama kelamaan dia berusaha untuk menerima).	3
60.	Ada beberapa <i>chat</i> masuk dari Salma. (Ada beberapa <i>pesan dalam bentuk teks melalui aplikasi atau platform online</i> masuk dari Salma).	15, 67,70, 84,88,89, 97,103,157, 168,207, 214 ,216, 218,264, 340,
61.	"Namanya <i>Tonic immobility</i> atau kelumpuhan sementara, itu wajar, Na, karena merupakan bentuk pertahanan tubuh seseorang mengalami ketakutan luar biasa". ("Namanya <i>kondisi membeku</i> karna trauma atau kelumpuhan sementara, itu wajar, Na, karena merupakan bentuk pertahanan tubuh waktu seseorang	51

Nomor	Wujud Campur Kode ke luar	Halaman
62.	mengalami ketakutan luar biasa"). (<i>Refleks</i> , Zanna membentak, dengan tangan dan bibir bergetar seperti seseorang terkena tremor). (<i>Gerakan secara otomatis dan tidak disengaja sebagai respons terhadap rangsangan dari luar</i> , Zanna membentak, dengan tangan dan bibir bergetar seperti seseorang terkena tremor).	51, 370, 371
63.	"Bagi yaaaaa!" ("Bagi <i>alat bedak</i> , yaaaaa!").	291
64.	Mengenakan sebuah <i>dress</i> berwarna putih susu, dengan rambut panjang digelung ke atas membentuk cepol. (Mengenakan sebuah <i>gaun</i> berwarna putih susu, dengan rambut panjang digelung ke atas membentuk Cepol).	292
65.	Ada juga beberapa <i>booth</i> makanan serta minuman. (Ada juga beberapa <i>tempat orang berjualan</i> makanan serta minuman).	292, 293
66.	Dipadu <i>flatshoes</i> warna senada. (Dipadu <i>sepatu dengan sol datar</i> warna senada).	292
67.	Wajahnya tidak banyak dilapis <i>make-up</i> hanya bedak tipis. (Wajahnya tidak banyak dilapis <i>tata rias</i> hanya bedak tipis).	292
68.	<i>Lipstik</i> berwarna pink menutupi bibir tipisnya, dan maskara untuk melentikkan bulu mata. (<i>Kosmetik berbentuk batang padat yang digunakan untuk mewarnai bibir</i> berwarna pink menutupi bibir dan maskara untuk melentikkan bulu mata).	292
69.	Mereka melakukan acara <i>outdoor</i> di depan aula, tidak di dalam gedung. (Mereka melakukan acara <i>diluar ruangan</i> didepan aula, tidak di dalam gedung).	292

Nomor	Wujud Campur Kode ke luar	Halaman
70.	Nathan mengenakan kemeja berwarna <i>navy</i> yang lengannya digulung hingga ke siku, terlihat kasual dan menarik perhatian. (Nathan mengenakan kemeja berwarna <i>biru tua</i> yang lengannya digulung hingga ke siku, terlihat kasual dan menarik perhatian).	293
71.	"Tugas apaan?, Orang dia <i>diskors</i> dua semester tuh sama pihak kampus" ("Tugas apaan?, orang dia <i>diberhentikan</i> dari dua semester tuh sama pihak kampus").	304, 307, 308, 332
72.	" <i>To-the point</i> aja, aku nggak mau basa basi" ("Langsung ke intinya aja, aku nggak mau basa basi").	311
73.	Sadar kalau <i>mood</i> Nathan sedang jelek. (Sadar kalau <i>suasana hati</i> Nathan sedang jelek).	324
74.	Dimainkan oleh <i>live music</i> hingga terdengar di posisi duduk mereka. (Dimainkan oleh <i>musik yang sedang berlangsung</i> hingga terdengar di posisi duduk mereka).	354
75.	"Papa ada <i>meeting</i> , sampai malam, nggak bisa". (Papa ada <i>pertemuan</i> , sampai malam, nggak bisa").	357

Dalam novel "Thank You Salma" karya Erisca Febriani, ditemukan kategori alih kode, yaitu alih kode ekstern (ke luar). Alih kode ekstern merujuk pada peralihan bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain yang tidak memiliki kekerabatan linguistik, biasanya melibatkan bahasa asing. Sebagai contoh, penutur yang awalnya menggunakan bahasa Indonesia dapat beralih ke bahasa Inggris, atau dalam konteks lain menggunakan bahasa Yunani, sesuai dengan kebutuhan komunikasi dalam situasi tertentu. Salah satu contoh alih kode ekstern dalam novel tersebut dapat dilihat pada data berikut:

Tabel 3.
Alih Kode ke luar

Nomor	Wujud Alih Kode ke luar	Halaman
1.	Menggerakkan mesinnya dengan <i>joystick</i> . (Menggerakkan mesinnya dengan <i>alat kontrol berbentuk tongkat</i>).	62, 64
2	" <i>Stand up comedy</i> " (Mengartikan <i>komedi tunggal</i> dimana seorang pelawak yang tampil di atas panggung).	75
3.	"Oke <i>deal</i> " ("Oke <i>setuju</i> ")	76, 80, 169
4.	"Gue tunggu di sini, ya, <i>good luck</i> " ("Gue tunggu di sini, ya, <i>semoga beruntung</i> ").	133
5.	"Aku tutup ya, <i>bye!</i> " ("Aku tutup ya, <i>selamat tinggal</i> ").	144
6.	"Oke, <i>done</i> ". ("Oke, <i>selesai</i> ").	174, 343
7.	Dipanggung terdapat ukiran kata dari gabus dengan tulisan <i>a day to remember</i> . (Dipanggung terdapat ukiran kata dari gabus dengan tulisan <i>hal-hal yang selalu di ingat</i>).	290
8.	"Pakein eyeliner dong! Bikinin wing-wing gitu di ujungnya, kaya <i>beauty vlogger</i> " ("Pakein eyeliner dong! Bikinin wing-wing gitu di ujungnya, kaya <i>seorang pembuat konten di platform video seperti YouTube yang berfokus pada topik kecantikan</i> ").	292
9.	"Cheers" (" <i>Bersulang</i> ").	324
10.	Rahma tersentak, dia berhenti melangkah, dan menatap Salma <i>intens</i> . (Rahma tersentak, dia berhenti melangkah, dan menatap Salma <i>hebat atau bersemangat</i>).	330
11.	Dia berdiri, menghampiri meja petugas <i>customer service</i> . (Dia berdiri, menghampiri meja petugas yang melayani nasabah).	339
12.	Good luck. (<i>semoga beruntung</i>).	372
13.	"Miss me?" (" <i>Aku, aku?</i> ")	377

4. SIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam percakapan sehari-hari sering terjadi. The mixing of two or more languages occurs in everyday conversation. Erisca Febriani's Thank You Salma novel mengandung dua jenis mixing, yaitu mixing in yaitu ketika penggunaan bahasa daerah ketika seseorang berbicara dalam bahasa Indonesia dan mixing out yang berarti penyisipan bahasa asing seperti bahasa Inggris. Ketiga jenis pengkodean also ditemukan dalam novel ini, tampil alih kode, yang berarti bahwa eksternal, ketika berbicara seseorang pindah dari Indonesia ke bahasa asing. Internal alih kode tidak ditemukan dalam novel ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adzam, M., Kurnia, I., Yuwana, A. D., & Nugroho, B. A. (2024). Alih kode dan campur kode dalam Novel "Galaksi Kejora" karya Poppi Pertiwi. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(2), 488-493.
- Agustinus, D. (2017). Analisis Alih Kode dan Campur Kode dalam Novel Menyingkap Rahasia Tatanan Dunia Baru karya Zaynur Ridwan. *Jurnal Education and Development STKIP Tapanuli Selatan*, 7(5).
- Alfiano, R. A. R., Kurnia, I., & Mahardika, R. (2024). Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Novel "Today I Miss You" Karya@ Na. Rusmayanti. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(2), 482-487.
- Bintari, L., Kurnia, I., & Aminin, L. (2023). Alih Kode dan Campur Kode dalam Novel Glen Anggara karya Luluk HF. Khirani: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 164–176.
- Christin, A. S., Desy, T. S., & Yuliana, S. (2024). Alih Kode dan Campur Kode dalam Novel "Ayah" karya Andrea Hirata. *Idiomatik: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 50–54.

- Endang Kusnawan, Masrin Masrin. 2021. Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Cinta Dalam Diam Karya Shineeminka. Universitas Indraprasta PGRI.
- Fitriana, I. F. (2019). Alih Kode dan Campur Kode dalam Novel Sabtu Bersama Bapak karya Adhitya Mulya. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 11(2), 20–33.
- Inayah, I. K., Kurnia, I., Farida, M. N., & Febrianti, P. A. (2024). Alih Kode Dan Campur Kode Pada Novel Lovestruck Karya Exsha Annisa Fitri. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(2), 404-409.
- Indriati, M. F., & Ngalm, A. (2019). Alih Kode dan Campur Kode dalam Kajian Ustadz Hanan Attaki pada Media Sosial Instagram. (*Disertasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta*).
- Marina, A. (2023). Analisis Alih Kode dan Campur Kode pada Novel “Selamat Tinggal Pagi Selamat Datang Senja” karya Anif Khasanah. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 188–201.
- Meldani Amalia & Dr. Indrawati Dianita, SS., M.Hum. (2018). Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Novel “The Sweet Sins” Karya Rangga Wirianto Putra. Universitas Negeri Surabaya.
- Mita, L. S., Sompotan, A. G. Y., & Aror, S. C. (2023). Analisis penggunaan alih kode dan campur kode pada album Heart Station. *KOMPETENSI: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Seni*, 3(5), 2265–2271.
- Nasrullah, & Khoirunnikmah. (2019). Campur Kode dan Alih Kode pada Novel Rantau 1 Muara karya Ahmad Fuadi. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 33–38.
- Novitasari, R. P., Kurnia, I., Dewi, V. N., & Salsabilla, A. B. (2024). Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Novel “Home Sweet Loan” Karya Almira Bastari. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(2), 439-448.
- Praditasari, D. (2022). Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Septihan karya Poppi. *Jurnal Ilmiah Program Studi Bahasa & Sastra Indonesia*, 7(2), 313–326.
- Prasetya, K. H., Utami, K. P., & Indriawati, P. (2024). Analysis Of Language Errors At The Morphological Level In Anecdote Text Writing Of Class X Students MP (Marketing Management) Of SMK Negeri 3 Balikpapan Academic Year 2023/2024. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(1), 63-68.
- Undang, Rahayuningtyas. (2023). Analisis Campur Kode dalam Novel Glen Anggara karya Luluk HF. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 164–176.
- Wahyuni, R. D., Andayani, A., & Sumarwati, S. (2023). Penyebab alih kode dan campur kode antara mahasiswa Kampus Mengajar dan siswa SDN 2 Jenawi. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 7(2).
- Wulandari, R., et al. (2016). Alih Kode dalam Dialog Novel Surga Yang Tak Dirindukan karya Asma Nadia. *Prasasti: Journal of Linguistics*, 1(2), 359–379.
- Zulfaida, A., Kurnia, I., Anggraini, S. D., & Sari, J. E. D. (2024). Alih Kode dan Campur Kode pada Novel “Same Campus with Wife” Karya Farah Fida Karina. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(2), 396-403.